BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:58), mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal yang objektif valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya operasional sebagai variabel bebas (independen) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (dependen).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian dan penyusunan ini jenis metode yang digunakan adalah

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net33

metode deskrptif dan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2005:21), mendefinisikan bahwa:

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran tentang perkembangan biaya operasional dan profitabilitas.

Sedangkan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2008:7) adalah sebagai berikut:

"Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik."

Sementara pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah sebagai berikut:

"Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian

dalam angka (*quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis".

Pendekatan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini dilakukan karena data-data yang akan dianalisa oleh peneliti berupa angka sehingga diperlukan penghitungan secara statistik

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan metode kuantitatif penulis menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79), desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:

"Desain penelitian bagaikan peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian

merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2008:18), menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menysunun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian yang terkait dengan biaya operasional dan profitabilitas.

2. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap peneltian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan Teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban tehadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka, jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. Meode Penelitian

Untuk menguji hiopotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sdangkan pertimbangan praktis adalah, tersediannya dana, waktu, dan kemudahan yang survey dengan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif

(perbandingan tahun dasar dan tahun sekarang dibuat dalam diagram batan) dan kuantitatif .

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk Rasio, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrunen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang digunakan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adannya pengaruh biaya operasional (variable independent X) dengan profitabilitas (variable dependen Y) digunakan regresi sederhana, sedangkan untuk menguji adannya hubungan biaya operasional dengan profitabilitas digunakan korelasi pearson, dan untuk menguji peran biaya operasional dengan profitabilitas l digunakan koefesien determinasi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai

dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasinalisasi variabel, hal ini di maksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiono (2008:2), menerangkan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas (*Return On Assets*), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen disini adalah biaya operasional.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini adalah profitabilitas.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumb Data
Biaya Operasional (X)	Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. **Jopie Jusup (2008:33)**	• Biaya penjualan • Biaya administrasi Biaya Operasional = biaya penjualan + biaya administrasi	Rasio	L a p o Laba / R
Profitabilitas (Y)	Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan. **Bambang Riyanto (2001:336)**	• Laba sebelum pajak • Total Aktiva	Rasio	L a p o Laba / dan Nera

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu

yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2008:61), menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan Laporan Keuangan PT. Pindad (Persero) Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008 : 62), menerangkan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Menurut Husein Umar (2007: 82), menerangkan bahwa:

"Teknik penarikan sampel adalah setelah jumlah sampel akan diambil dari populasi telah ditentukan, selanjutnya pengembalian sampel pun harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan dalam bentuk teknik sampling".

Teknik penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling.*

Menurut Husein Umar (2008: 90), menerangkan bahwa:

"Non probability sampling adalah dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena misalnya ada bagian tertentu secara sengaja tidak dimasukan dalam

pemilihan untuk mewakili populasi".

Menurut Husein Umar (2008: 92), menerangkan bahwa:

"*Purposive sampling* adalah dalam hal ini pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya".

Adapun yang menjadi pertimbangan-pertimbangan khusus dari pengambilan sampel tersebut adalah:

1. Pada tahun 2003 PT. PINDAD (Persero) mengadakan perubahan struktur organisasi, sehingga merubah sistem birokrasi dalam PT. PINDAD (Persero).
2. Dari tahun 2003 dan seterusnya merupakan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar baru dan merupakan data terbaru.

Berdasarkan alasan yang telah penulis kemukakan diatas, sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 7 tahun yaitu dari tahun 2003-2009. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Laba / Rugi dan Neraca PT. Pindad (Persero) Bandung yaitu data Biaya Operasional dan Profitabilitas (ROA).

3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1 Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram atau segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori – teori mengenai topik penelitian.

2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007 : 62), menerangkan bahwa:

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Liberary Research*)

Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari atau membaca pendapatan para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan teori-teori yang dapat menujang penelitian. Sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan

menunjang.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Yaitu mengumpulkan data dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperlukan sedangkan data yang ditempuh dalam penelitian ini di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Husain Umar (2007: 51), menerangkan bahwa:

"Teknik penelitian ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian."

Menurut Jonathan Sarwono (2005: 40), menerangkan bahwa:

"Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan sehari-hari yang selalu kita lakukan. Sekalipun demikian observasi juga dapat digunakan sebagai alat penelitian yang ilmiah jika kita merancanakan secara sistematis dan terstruktur."

a. Wawancara

Menurut Husain Umar (2007: 51), menerangkan bahwa:

> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Cara memperoleh data atau informasi adalah dengan melakukan wawancara dengan para pegawai atau staf dan pelaku ahli yang memiliki kompetensi dalam bidangnya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2007: 82), menerangkan bahwa:

"Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang."

Terutama yang berhubungan dengan biaya operasional terhadap profitabilitas periode tahun 2003 sampai tahun 2009 .

5 Rancangan Analisis dan Perancangan Hipotesis

1 Rancangan Analisis

Dalam metode analisis atau perhitungan, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisis Rasio Keuangan (Return On Asset)

Pengertian tingkat pengembalian asset ROA menurut Lukman Dendawijaya (2001 : 120) ROA adalah :

"*Return on assets* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan ".

Dengan rumus:



2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode anlaisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Regresi linier sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat (kausal) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Formulasi analisis linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Bilangan Konstan

b = Koefesien arah garis regresi

n = Lamanya periode

Untuk mengetahui nilai a dan b dapat digunakan least square methode (metode kuadrat kecil) yaitu metode pendekatan matematis yang digunakan untuk menghitung garis regresi yang unik melalui serangkaian titik-titik data tertentu yang ada. Rumusnya adalah sebagai berikut:

a =

b =

dimana:

n = jumlah dari sample.

Y= Variabel Terikat

X= Variabel Bebas

3. Analisis Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Analisis ini mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Perhitungan ini menisyaratkan bahwa populasi asal sample mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal.

Definisi korelasi pearson menurut Sugiyono (2005:212) untuk Penelitian yaitu:

"Teknik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan

hipotesis hubungan dua variabel, bila data ke dua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama."

Adapun perhitungan rumusnya sebagai berikut:



Dimana :

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data

x = Variabel bebas (x)

y = Variabel terikat (y)

xy = Jumlah hasil perkalian variabel x dan variabel y

Nilai koefisien korelasi menurut Husein Umar (2004:132), berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatanya dijelaskan sebagai berikut:

- Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel x maka semakin besar variabel y
- Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x maka makin besar variabel y atau sebaliknya makin besar varibel x maka makin kecil variabel y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x

denga variabel y

- Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi nilai r yang mengarah ke angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:Sugiyono (2008:231)

Korelasi dapat positif dan negatif, korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungan antar variable artinya jika variabel X besar maka variabel Y semakin besar, sedangkan jika korelasi negatif menunjukan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil.

4. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen, jika r^2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $r^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi persen

2 Perancangan Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

Ho :$\rho \geq 0$, Tidak terdapat pengaruh antara Biaya Operasional (X) terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. PINDAD (Persero)

Ha : $\rho < 0$, Terdapat pengaruh antara Biaya Operasional (X) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. PINDAD (Persero)

b. Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-1). Dasar pengambilan keputusan

berdasarkan angka signifikasi menurut Sugiyono (2008; 67), menyebutkan bahwa:

- Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan.
- Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipótesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji 't' dengan rumus sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2008:230)

Keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

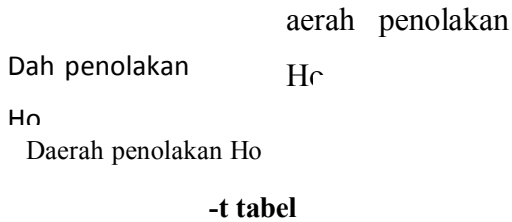
d. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan,, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

e. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Dibawah ini akan digambarkan kriteria penerimaan hipotesis dengan kurva daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Satu Pihak